



Pengaruh Pemakaian Hair Mask terhadap Hasil Smoothing Rambut Sensitif

Aulia Romadona^{1*}, Kuswidyaningrum NJ²

¹⁻²Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia

*Penulis korespondensi: auliaromaadona8@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to provide learning for hair dressing beginners in performing smoothing treatments on sensitive hair. The technique of using Hair Mask plays an important role in creating the illusion of firm eye folds, thus giving the impression of larger and more expressive eyes. This study uses an experimental method with a quantitative approach involving 4 models with sensitive and damaged hair to be assessed by 16 AKS Ibu Kartini Makeup students. The results of the study showed that the use of Hair Masks on sensitive hair is very necessary to coat the hair pigment before being exposed to smoothing cosmetics. These results can be proven that the success of student practice using Hair Masks is worth (X2) 31% compared to before using Hair Masks (X1) with an average value of 55%. It turns out that this technique is more effective and efficient in increasing success in smoothing because it reduces the risk of hair breakage. (p-value = 0.014). From this study it can be concluded that the use of Hair Masks on smoothing sensitive/damaged hair. This lesson makes a fairly good contribution to AKS Ibu Kartini students to be able to improve skills in smoothing sensitive hair.*

Keywords: *Hair Mask; Makeup; Risk of Damage; Sensitive Hair; Treatment Smoothing*

Abstrak. Melakukan treatment smoothing pada rambut sensitive. Teknik pemakaian Hair Mask memainkan peran penting dalam menciptakan ilusi lipatan mata yang tegas, sehingga memberikan kesan mata yang lebih besar dan ekspresif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 4 model berambut sensitive dan rusak untuk di nilai 16 mahasiswa Tata Rias AKS Ibu Kartini. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemakaian Hair Mask pada rambut sensitive sangat di perlukan guna melapisi pigment rambut sebelum terkena kosmetik smoothing. Hasil tersebut dapat di buktikan bahwa keberhasilan praktek mahasiswa dengan menggunakan hairmask bernilai (X2) 31% di bandingkan sebelum menggunakan hairmask (X1) dengan rata rata 55%. Ternyata teknik ini lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan keberhasilan dalam smoothing karena mengurangi resiko rambut patah. (p-value=0,014).dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan hairmask pada smoothing rambut sensitive/ rusak. Pelajaran ini memberikan kontribusi yang cukup baik kepada mahasiswa AKS Ibu kartini untuk dapat memberikan peningkatan skill dalam smoothing rambut yang sensitive.

Kata kunci: Hair Mask; Rambut Sensitif; Risiko Kerusakan; Tata Rias; Treatment Smoothing

1. LATAR BELAKANG

Sejak jaman dahulu kita mengetahui bahwa rambut adalah mahkota bagi perempuan sehingga bnyaknya perempuan melakukan apasaja untuk memperindah rambutnya. Selain itu rambut juga berperan penting dalam melindungi kepala dari paparan sinar matahari langsung. (Nurdiyah, 2019) Melalui perkembangan zaman yang cukup pesat dalam meningkatkan keindahan pada rambut maka banyaknya ilmuwan dan hair styling menemukan berbagai macam gaya rambut salah satunya smoothing (Daulay, 2024). Smoothing juga bertujuan untuk meluruskan dan merapikan rambut agar mudah di atur, tetapi juga mengakibatkan rambut rusak. Menurut (Syarwani, 2020) Banyaknya wanita menggunakan smoothing dan bahan kimia lain nya yang mengakibatkan kerusakan pada rambut. Tak hanya itu para wanita juga sering

menggunakan alat styling rambut seperti Hair dryer dan catok untuk memperindah rambut mereka tanpa merawatnya.

Hal ini mengakibatkan kerusakan pada rambut sehingga merubah rambut dari normal ke sensitive. Maksud dari rambut sensitive sendiri adalah rambut yang mengalami kerusakan, dan terkena bahan kimia yang berlebihan. Salah satu upaya untuk tetap memperindah rambut dengan teknik meluruskan rambut tetapi mengurangi resiko patah pada rambut.

Latar belakang penelitian ini melandaskan dari pengamatan bahwa pemilihan kosmetik untuk smoothing rambut bukan hanya yang ada pada kemasan tetapi dasarnya mahasiswa / Hair dresser juga harus mengetahui analisa rambut pada model / pelanggan. Hal ini bertujuan bertujuan untuk menghindari kesalahan dan kerusakan pada rambut.

Banyaknya metode yang harus kita ketahui dengan berdasarkan pengetahuan dan penelitian oleh orang lain. Serta perkembangan jaman yang cukup pesat dalam melakukan uji coba terhadap rambut pelanggan (Vokasional, 2023). Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti seberapa penting hairmask jika digunakan bersama dengan cream smoothing, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada mahasiswa tentang cream pelapis sebelum menggunakan kosmetika smoothing pada rambut sensitive.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini mengandung proses pengumpulan data, rentang waktu penelitian, dan hasil analisis data yang dapat dengan ilustrasi dalam bentuk table dan gambar bukan hanya data pada google form saja. Ulasan ini berkaitan dengan konsep dasar atau berhasil melalui pengujian hipotesis jika sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya beserta interpretasinya masing masing, sehingga penelitian ini dapat menjadi penelitian yang berhasil memuat implementasinya dan menjadi penelitian teoritis dan terdepan,

Perkembangan ilmu juga berbanding tegak lurus dalam perkembangan, manusia sering mengalami perubahan dan pengalaman hidup baik dari segi penampilan.

Pengertian Smoothing

Pengertian smoothing yaitu teknik pelurusan rambut yang bertujuan untuk merapikan rambut Teknik ini memiliki metode rebonding, smoothing dan teknik pelurusan yang menggunakan catok atau alat pelurus seperti straightener,

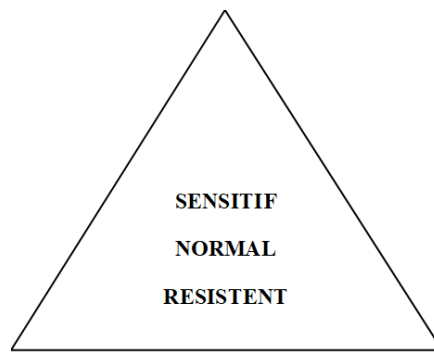
Disampaikan juga oleh (Freye, 2022) Metode pelurusan rambut yaitu;

- a. Rebonding, yaitu teknik yang mengandung bahan kimia untuk mengganti struktur dan turunan protein pada rambut sehingga rambut menjadi lurus secara permanen dan tahan lama.
- b. Smoothing

Metode ini adalah teknik pelurusan rambut dan melembutkan tanpa mengubah struktur rambut secara signifikan. Terlihat seperti rambut asli karena smooth dan alami tidak seperti rebonding.

c. Alat pelurus Rambut (Hair Straightener)

Alat ini mengandung pemanas untuk meluruskan rambut sementara, tanpa merubah struktur rambut.



Gambar 1. piramida smoothing dengan tingkat tingkatannya.

Pengertian Hair Mask

Pendapat (Algarni, 2021) bahwa Masker rambut adalah teknik perawatan batang rambut hingga ujung rambut. Sehingga memberikan nutrisi pada rambut sehingga mengurangi kerusakan pada rambut. Menurut (Aurelia, 2022) Masker rambut di khususnya untuk treatment rambut bermasalah guna memberikan dan mengembalikan pigmen rambut sehingga pigmen rambut kembali memperbaiki rambut. Dalam hal ini peran masker rambut juga dapat melindungi rambut dari penggunaan kosmetik yang berbahan kimia tinggi. (Ayu, 2020) Masker rambut juga berfungsi menjaga kelembapan rambut .

Pada smoothing fungsi masker adalah melapisi rambut dari obat yang berbahan kimia tinggi, melindungi rambut ujung rambut dari kondisi yang lebih parah lagi.

Jenis Jenis Pada Rambut

Setiap rambut manusia tidaklah sama ada beberapa jenis rambut dan tipe rambut yang ada pada manusia menurut (Hadijah, 2019) jenis rambut yaitu;

a. Rambut Berminyak

Rambut berminyak memiliki kriteria memiliki minyak (sebum) berlebihan di kulit kepala, hal ini menyebabkan rambut lepek, berkilap dan sulit diatur, rambut ini berdampak pada rambut yang menggumpal.

b. Rambut Kering

Rambut kering memiliki kriteria rapuh mudah patah dan kusam pigmen rambut tidak terlalu baik karena tidak cukup nutrisi pada rambutnya

c. Rambut Normal

Rambut normal ini memiliki pigmen yang baik dan oil pada rambut juga sangat baik rambut normal memiliki elastisitas rambut yang baik juga

d. Kombinasi

Rambut kombinasi memiliki kriteria yaitu; batang hingga ujung rambut normal tetapi bagian batang ke ujung rambut kering.

Selain itu mahasiswa juga di perkenalkan oleh lembar analisa pelanggan untuk mengetahui semua tekstur pelanggan . ini sejalan dengan produk kosmetika yang akan digunakan.

Penampilan fisik yang cantik dan menarik berperan penting dalam membangun hubungan social yang dikenal dengan sebutan beauty privilege (Seo, 2023)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

(Sugiono, 2020) Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan dan menganalisa standar produk kosmetik yang dipakai oleh mahasiswa berdasarkan perspektif percobaan pada model yang mereka gunakan. Melalui pengisian google form penelitian ini mengeksplor logika mahasiswa untuk mencoba hal hal baru dengan tidak merubah standart kualitas , mungkin justru menambah kualitas yang ada

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Akademi Kesejahteraan Sosial dengan menggunakan ruangan praktek yang ada di Akademi Kesejahteraan Sosial dengan waktu juni 2025
Penentuan pertanyaan sesuai dengan pustaka yang di kaji oleh penulis, dengan hasil diskusi bersama oleh tim dan beberapa ahli lainnya.

Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari banyaknya yang sering berkelelahan karena rambut patah saat dilakukannya proses smoothing, sehingga penulis menarik untuk meneliti kosmetika yang dapat melindungi rambut pada saat y di lakukannya smoothing tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

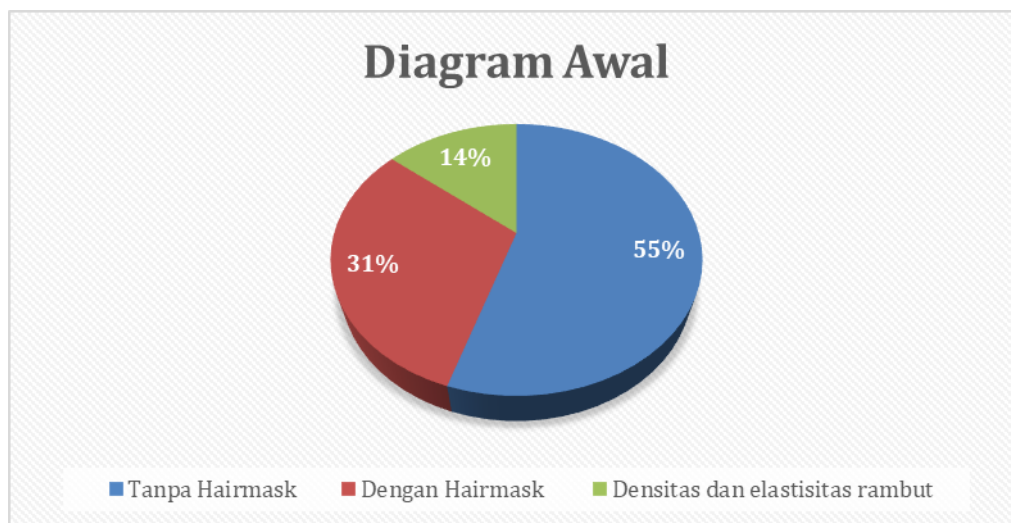
Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan penyebaran google form dengan beberapa pertanyaan seputar smoothing dan Hair Mask.

Analisa Data

Teknik dalam pengisian data tersebut melalui google form yang akan menggunakan teknik kuantitatif dengan begitu data tersebut akan di kategorikan, di interprstasikan dan di uraikan untuk mengidentifikasi sesuai dengan standart kecantikan rambut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang terjadi diantara 16 orang mahasiswa menunjukkan bahwa potensi kerusakan rambut tanpa di lapiasi krim hairmask sebanyak 55% sementara beberapa persen nya terjadi dikarenakan potensi rambut yang terjadi diantaranya 31% disisi lain adanya rambut yang tidak rusak dikarenakan densitas rambut yang tebal. Ditunjukkan pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram awal sebelum penelitian.

Data tersebut menunjukkan bahwa responden paham akan masalah rambut yang dipicu oleh 2 faktor yaitu eksternal dan internal.

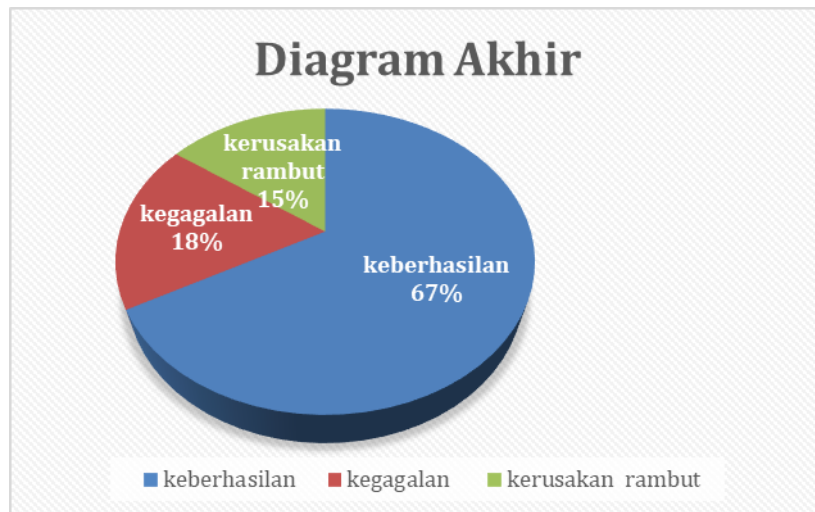
Dimensi internal dan dimensi eksternal

Penelitian ini diawali dengan proses eksternal, dimana mahasiswa mempunyai pengetahuan dari luar matakuliah seperti youtube dan lainnya. (Hadijah, 2016) Dengan begitu obektifitas dalam konstruksi kecantikan penggunaan smoothing yaitu pra informan yang bersikap mengikuti standart tetapi juga berinovasi dalam melakukan smoothing rambut menggunakan hairmask. (Nurdiyah, 2019) Hasil dari pelurusan rambut meunjukkan elastisitas rambut yang dapat diamati dengan cara pengecekan rambut, elastisitas rambut dan waktu yang di berikan berkisar 30-40 menit pada tahap awal, sementara 15-20 menit untuk tahapan akhir.

Setelah dilakukannya (Nurdiyana, 2020) penelitian ini terdapat perbdaan yang cukup signifikan dari pada jumlah yang sebelumnya yaitu 67 % berhasil mengurangi jumlah kerusakan padaa rambut yang menggunakan hair mask pada smoothing Rambut sensitive. Dan

sebanyak 18 % ketidak berhasilan dalam proses pengerjaan. Sisannya elastisitas dan densitas rambut yang sudah sulit untuk menerima bahan kimia dan alat styling yang panas.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu oleh (Kardinal, 2021) proses konstruksi dari hasil hasil individu menunjukkan smoothing tidak hanya untuk menambah kecantikan melainkan kebutuhan kesehatan rambut apabila smoothing tersebut sesuai dengan porsinya dan sesuai dengan ketenuan kesehatan rambut.



Gambar 3. Setelah melakukan pen.

Hal ini juga di sebabkan tahapan elastisitas rambut secara perlahan kembali 2-3 helai rambut di rentangkan. Menurut (Amazine, 2019) menyampaikan bahwa kemunduran dan kerusakan rambut sehingga mengakibatkan rambut menjadi sensitive karena tidak ada/berkurangnya elastisitas rambut.

Menurut (Bunga, 2021) mengatakan bahwa zat kimia yang terkandung dalam obat pelurusan rambut inilah yang menyebabkan tekstur rambut yang asli menjadi hilang. Rambut yang kasar biasanya akan menjadi bercabang. Selain itu pelurusan rambut juga menyebabkan rambut menjadi kusam dan kasar karena kekurangan vitamin.

Sejalan juga disampaikan oleh amazine berdasarkan dari penelitiannya texture rambut bias dirasakan melalui sentuhan dengan cara memegangnya secara langsung, dan elastisitas rambut bisa diukur melalui tarikan rambut.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan maka kosmetika yang terkandung di dalam masker memiliki sifat kondisi, yang berfungsi melapisi batang rambut yang terbuka akibat kosmetika yang mengandung bahan kimia yang memiliki kadar yang cukup tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan Hair Mask terhadap smoothing rambut sensitive sangat disetujui. Terhadap hasil pelurusan rambut adalah pada jenis kosmetik pelurusan rambut yang beramoniak pada aspek elastisitas rambut, tingkat kelurusan rambut, tingkat kilau rambut dan tekstur rambut yang memiliki rata-rata 2,78 dengan kriteria baik. Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan jenis kosmetik pelurusan rambut terhadap hasil pelurusan rambut adalah pada jenis kosmetik pelurusan rambut non amoniak (X2) pada aspek elastisitas rambut, tingkat kelurusan rambut, tingkat kilau rambut dan tekstur rambut memiliki nilai rata-rata 3,06 dengan kriteria baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan jenis kosmetik pelurusan rambut terhadap hasil pelurusan rambut pada rambut sensitive, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan jenis rambut sensitive, maka disarankan pada penelitian selanjutnya aplikasi pada jenis rambut lain, misalnya jenis rambut berminyak dan jenis rambut kering dengan jenis kosmetik pelurusan rambut yang berbeda. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut pada kondisi rambut retouch atau rambut yang sudah pernah dilakukan pelurusan rambut.

REFERENSI

- Algarni, B. (2021). Smoothing treatment: Perceptions and wrong practices among females in Saudi Arabia. *Journal of Dermatology and Dermatology Surgery*, 23.
- Amazine. (2019). Amonia. <http://www.amazine.co/18207/amonia-sifatkimia-ph-dan-kegunaannya/>
- Aurelia, J. (2022). Melawan pengaruh kolonialisme terhadap standar kecantikan. *Tirto.id*, 2–7.
- Ayu. (2020). Perawatan rambut. *Makarizo*. <http://www.makarizo.co.id/web/artikel/183/>
- Bunga, D. (2021). Efek negatif rebonding pada rambut. Universitas Negeri Malang.
- Daulay. (2024). Konstruksi kecantikan: Makna kecantikan oleh mahasiswi pengguna produk Korea. *Journal Sosiologi Nusantara*, 1–17.
- Freye. (2022). Characterisation of human hair and the effects of chemical treatments. *Journal of Development and Social Change*, 21–25.
- Hadijah, I. (2019). Efek negatif rebonding pada rambut. <http://manfaatnyasehat.com/efek-negatifrebonding/>
- Kardinal. (2021). Globalization for South Korea's cultural industry: The future of K-pop in the untact era. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 36–48.

- Nurdiyah. (2019). Rambut rontok akibat lingkungan dan kosmetik (Environment and cosmetic induced hair loss). Surabaya: Departemen/Staf Medik Fungsional Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya.
- Nurdiyana. (2020). Kosmetika bahan kimia pada pelurusan rambut. *CosmoBeauty Journal*, 14–16.
- Seo, E. H. (2023). The effect of appearance recognition by hair loss on hair loss management behavior: Psychological factor mediating effect. *Journal of the Korean Society of Cosmetology*, 11–77.
- Sugiyono. (2020). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Syarwani, T. H. (2020). *Stylist*. Jakarta Timur: Tanina Hair Studio.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2023). Mengenal perawatan rambut. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/mengenal-perawatanrambut-ala-maneka-salon-alumni-lkp-sanita>